

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dalam perancangan 3d environment pada animasi edukasi “Ayo patuhi 5M” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan 3d environment pada animasi edukasi “Ayo patuhi 5M” telah dilakukan melalui beberapa tahap yaitu penentuan ide cerita, konsep, pengumpulan data referensi, analisa kebutuhan, pra produksi, produksi dan pasca produksi.
2. Untuk pembuatan 3d environment penulis menggunakan teknik 3d basic modeling.
3. 3d environment sudah sesuai dengan keadaan lingkungan TK RA MUSLIMAT NU, seperti bangunan sekolah, kawasan bermain dan ruang kelas.
4. Dari hasil pengujian kebutuhan fungsional dengan hasil akhir produk didapatkan bahwa semua poin kebutuhan telah terpenuhi.
5. Dari hasil pengujian uji aspek kelayakan menunjukan bahwa 3D Environment animasi “Ayo Patuhi 5M” sudah sangat baik dengan hasil persentase 85,23%.
6. Dari hasil pengujian uji aspek teknik menunjukan bahwa 3D Environment animasi “Ayo Patuhi 5M” sudah baik dengan hasil persentase 68,88%.

5.2 Saran

Setelah penyusunan skripsi ini selesai, penulis mempunyai beberapa saran sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Texture diperbaiki agar environment terlihat lebih baik.

2. Memberikan detail detail yang lebih pada tahap texturing agar objek terlihat lebih realistis lagi.
3. Kedepannya diharapkan, animasi lebih dikembangkan lagi dari segi kualitas, matang secara teknis maupun pada saat produksi.
4. Bagian exterior sekolah perlu diperhatikan lagi detailnya, seperti halaman yang menggunakan conblock bisa diberikan texture yang serupa.
5. Dibeberapa tempat dapat ditambahkan secara detail seperti plang nama sekolah pada opening landscape sekolah yang bersangkutan, plang nama kelas dan lokasi tempat cuci tangan.
6. Diperhatikan lagi setting lightingnya, terutama di scene outdoor, terlihat suasananya agak senja.

